

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
ABON IKAN MELALUI METODE PROYEK PADA
ANAK TUNARUNGU KELAS VII
(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Perwari)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
SYAFWATUN NASLIAH
NIM. 1304655

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

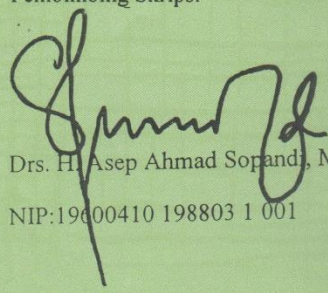
**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT ABON IKAN
MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK TUNARUNGU KELAS VII
(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Perwari)**

Nama : Syafwatun Nasliah
NIM/BP : 1304655/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

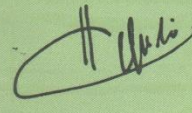
Padang, Mei 2018

Disetujui Oleh


Pembimbing Skripsi:


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP:19600410 198803 1 001

Mahasiswa


Syafwatun Nasliah
NIM:1304655/2013

Ketua Jurusan PLB FIP UNP,


Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

NIP. 19690902 199802 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Abon Ikan melalui Metode
Proyek pada Anak Tunarungu Kelas VII (Penelitian Tindakan Kelas
di SLB Perwari)
Nama : Syafwatun Nasliah
NIM/BP : 1304655/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

1. 

2. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed

2. _____

3. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syafwatun Nasliah

NIM/BP : 1304655/ 2013

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Abon Ikan Melalui Metode Proyek Pada Anak Tunarungu Kelas VII (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Perwari)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Syafwatun Nasliah

NIM/BP. 1304655/2013

ABSTRAK

Syafwatun Nasliah. 2018. Meningkatkan Keterampilan Membuat Abon Ikan melalui Metode Proyek pada Anak Tunarungu Kelas VII (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Perwari). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di kelas VII tunarungu di SLB Perwari. Dua orang siswa mengalami masalah dalam membuat abon ikan. Selama ini guru menggunakan metode ceramah dan penugasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah metode proyek dapat meningkatkan keterampilan membuat abon ikan pada anak tunarungu, serta mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membuat abon ikan melalui metode proyek pada anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi peneliti dengan guru kelas. Sebagai subjek penelitian dua orang siswa tunarungu kelas VII dan satu orang guru kelas. Data diperoleh melalui observasi, dan tes perbuatan. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian setelah diberikan perlakuan selama delapan kali pertemuan menunjukkan bahwa kemampuan awal sebelum perlakuan membuat abon ikan oleh TK 40% dan TS 34%. Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan TK meningkat (64%) dan TS (64%). Pada siklus II kemampuan TK meningkat menjadi (92%) dan TS (89%). Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode proyek dapat meningkatkan keterampilan membuat abon ikan pada anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari.

Kata kunci: anak tunarungu, metode proyek, keterampilan membuat abon ikan

ABSTRACT

Syafwatun Nasliah. 2018. Improving Skills of Making Abon Fish with Project Methods for Hearing Impaired Children Class VII (Classroom Action Research at SLB Perwari). Thesis. Faculty of Science Education. State University of Padang.

This research is motivated by the problems that researchers found in class VII hearing impaired at SLB Perwari. Two students have problems in making fish abon. During this time the teacher is using the lecture and assignment method. The purpose of this study is to prove whether the project method can improve the skills of making fish abon in hearing impairment children, and also to describe the learning process in improving the skills of making fish abon through the project method to hearing impairment children class VII at SLB Perwari.

The type of the research is classroom action research, that is conducted in the form of collaboration with the teacher. There are two students with hearing impaired class VII and one teacher as the subject of this research. The data obtained from observation and test deeds, then the data were analysis qualitatively and quantitatively.

The results of the research after given eight times treatment show that the initial ability before the treatment making fish abon are TK 40% and TS 34%. Meanwhile in the end of cycle I the ability is increasing to be TK (64%) and TS (64%). In the cycle II the ability increasing to be TK (92%) and TS (89%). Each of cycle activities begins with the planning, execution, observation, analysis and reflection. It can be concluded the implementation of learning by using the project method can improve the skills of making fish abon for hearing impaired children class VII at SLB Perwari.

Keywords: hearing impaired children, project method, making fish abon skill

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat limpahan nikmat berupa kesehatan, kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Tak lupa shalawat beriring salam kita kirimkan kepada tauladan kita yakni nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka, yang berisi hakikat anak tunarungu, metode proyek, keterampilan membuat abon ikan, ruang lingkup materi keterampilan, langkah-langkah membuat abon ikan melalui metode proyek, penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual. Bab III metode penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, analisis data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa simpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu penulis ingin menyampaikan dan mengucapkan terimakasih kepada:

Teristimewa untuk kedua orangtua Ama dan Apa yang selalu melindungi, memberikan nasehat dan dukungan, serta berkorban baik meterial maupun fisik, sehingga Lia berkesempatan untuk bisa mengenyam duduk dibangku perkuliahan

dan bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala yang telah Ama dan Apa lakukan demi Lia, terimakasih atas cinta yang terpancar, serta doa dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah Lia sehingga sampai ketitik ini. Semoga Allah selalu melindungi dan memberkahi disetiap langkah kaki Ama dan Apa, dan diberikan umur yang panjang, agar bisa merasakan kesuksesan yang ananda raih. Aamiin...

Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si sebagai ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku pembimbing I. Terimakasih banyak pak, atas waktu yang telah bapak luangkan di tengah-tengah kesibukan bapak dalam membimbing Lia, dan memecahkan masalah-masalah dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu yang bapak berikan sehingga Lia mampu menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Drs. Amsyaruddin, M.Ed, yang pada mulanya selaku pembimbing II. Terimakasih pak, sudah meluangkan waktu untuk tetap membimbing Lia. Terimakasih atas kebaikan, keramahtamahan dan kemurahan hati bapak selama membimbing Lia. Meski terkadang Lia sering mengganggu bapak dikala waktu bapak beristirahat. Terimakasih juga atas ilmu yang telah bapak berikan kepada Lia.

Pihak sekolah SLB Perwari. Kepada, ibu Warna Hindra, S.Pd, ibu Maryama yang sudah memberikan kelancaran selama kegiatan peneliti di sekolah, buk Yulianis yang selalu memotivasi dan mengingatkan serta guru-guru lainnya

yang sudah memberikan motivasi dan cerita yang menginspirasi, tak lupa pula terimakasih kepada siswa kelas VII B yang sudah membantu dalam penelitian.

Untuk yang tersayang uni Eka, uda Nandi, uda Nanda dan bg Ferry yang senantiasa memotivasi, memberikan dukungan materi dan selalu mendoakan Lia agar diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini, serta menjadi tempat untuk berbagi keluh dan kesah. Tak lupa pula untuk ponakan kece oncu Iyaa Luthfi dan Khazi semoga jadi anak yang sholeh dan pintar, dan buat bangga Ayah dan Bunda ya nak.. ☺

Terspesial teman semenjak kita kenal waktu antri di BAAK UNP yang sudah Lia anggap seperti keluarga sendiri kepada Nurvazillah, Ega Anggraini, dan Konza Yola Konitah terimakasih atas kebersamaannya, kekonyolannya selama ini, terimakasih juga sudah mau direpotkan, dan memberikan penampungan ketika kiriman dari kampung belum datang. Semoga silaturahmi dan persaudaraan yang kita jalin tidak sampai disini saja.

Teruntuk Robi Chandra S.Pd yang sudah mendoakan, memberikan semangat dan bantuan di tengah keputusasaan yang dilalui dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah jadi penguat, pengingat dalam segala hal dan sudah sabar menghadapi keras kepala dan egonya Lia. Mohon maaf atas sikap yang masih banyak kurangnya. Semoga apa yang kita harapkan dapat tercapai.

Keluarga kecil di kostan kepada Lilid, Itok, Jijah, Cimput, Mia dan Suna terimakasih atas kebersamaannya, bullinya, konyolnya tingkah kalian melupakan lelah yang telah dilalui dalam perkuliahan. Semoga kita semua sukses ya!!!

Kepada weas, ejak, natna, cumil, cebong, dan rini gembel terimakasih sudah menyemangati dan mendoakan Lia. Mohon maaf jika Lia banyak melakukan kesalahan. Tetap semangat untuk kita semua.....

Teman-teman BP 2013 yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu, akan tetapi keberadaan kalian di dalam hidup Lia mengukir sebuah cerita tersendiri yang tidak akan dilupakan dan juga terimakasih telah berbagi ilmu dan kesempatan kalian banyak mengajarkan tentang kekuatan, kesabaran maupun keikhlasan.

Teruntuk semua yang pernah penulis kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang pernah kalian berikan kepada penulis, semoga Allah membalas semua kebaikan yang tidak bisa penulis balas satu persatu, dan semoga Allah tidak memutuskan ikatan silaturahmi diantara kita.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, Maret 2018
Penulis

Syafwatun Nasliah

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Anak Tunarungu	9
a. Pengertian Anak Tunarungu	9
b. Ciri-ciri Anak Tunarungu	10
c. Klasifikasi Anak Tunarungu.....	11
d. Masalah-masalah dan Dampak Ketunarunguan	13
2. Metode Proyek.....	14
a. Pengertian Metode Proyek	14
b. Tujuan Metode Proyek	15
c. Karakteristik Metode Proyek.....	16
d. Ciri-ciri Metode Proyek.....	19
e. Langkah-langkah Metode Proyek.....	21
f. Kelebihan Metode Proyek	24
g. Kelemahan Metode Proyek	27
3. Keterampilan membuat abon ikan.....	28
a. Pengertian Keterampilan	28
b. Pengertian Abon Ikan	29

c. Tujuan Membuat Abon Ikan	30
d. Ruang Lingkup Materi Keterampilan.....	31
4. Langkah-langkah Membuat Abon Ikan Melalui Metode Proyek.....	42
5. Penelitian yang Relevan	44
B. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. <i>Setting</i> Penelitian	49
C. Subjek Penelitian	50
D. Prosedur Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Awal	59
B. Siklus I	62
C. Siklus II	73
D. Pembahasan antar Siklus.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97
DAFTAR RUJUKAN.....	98
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Pisau	33
Gambar 2 Dandang	33
Gambar 3 Kualu	34
Gambar 4 Ulekan dan Cobek	34
Gambar 5 Sendok	34
Gambar 6 Wadah plastik	35
Gambar 7 Sodet	35
Gambar 8 Kompor	36
Gambar 9 Garpu	36
Gambar 10 Piring	36
Gambar 11 Gelas	37
Gambar 12 Ikan	37
Gambar 13 Santan	38
Gambar 14 Bumbu-bumbu	38
Gambar 15 Minyak goreng	39
Gambar 16 Gula	39
Gambar 17 Garam	39
Gambar 18 Daun-daun	40
Gambar 19 Jeruk nipis	40
Gambar 20 Kerangka Konseptual	46
Gambar 21 Desain Penelitian Tindakan Kelas	52
Gambar 22 Kemampuan Awal Anak Membuat Abon Ikan	61
Gambar 23 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus I	85
Gambar 24 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus II	86
Gambar 25 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membuat Abon Ikan melalui Metode Proyek Siklus I	88
Gambar 26 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membuat Abon Ikan melalui Metode Proyek siklus II	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kemampuan Awal Anak Membuat Abon Ikan.....	100
Lampiran 2 : Kisi-kisi Penelitian.....	104
Lampiran 3 : Instrumen Tes Penelitian.....	107
Lampiran 4 : Format Observasi Guru siklus I.....	110
Lampiran 5 : Hasil Observasi Guru Siklus I.....	113
Lampiran 6 : Format Observasi guru Siklus I.....	114
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	117
Lampiran 8 : Rekapitulasi Hasil Siklus I.....	126
Lampiran 9 : Hasil Kemampuan Anak siklus I.....	130
Lampiran 10 : Format Observasi guru Siklus II.....	131
Lampiran 11 : Hasil Observasi Guru Siklus II.....	134
Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I I.....	135
Lampiran 13 : Rekapitulasi Hasil Siklus II.....	145
Lampiran 14 : Hasil Kemampuan Anak Siklus II.....	149
Lampiran 15 : Catatan Lapangan.....	150
Lampiran 16 : Dokumentasi.....	158

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alam memiliki kemampuan untuk memberikan kehidupan bagi umat manusia. Potensi yang terdapat di alam sangatlah besar bahkan tidak terbatas jumlahnya. Kemampuan alam yang luar biasa ini disebut dengan *natural resources*. Alam sangat erat kaitannya dengan lingkungan, yang mana lingkungan dapat menyediakan berbagai sumber kehidupan seperti makanan, minuman, dan lain sebagainya. Segala sesuatu yang terdapat di alam, dimana manusia dapat mengelola dan memanfaatkannya untuk kebutuhan hidup disebut sebagai sumber daya alam.

Daerah pesisir pantai merupakan salah satu tempat penghasil sumber daya alam terbesar bagi kehidupan manusia. Banyak masyarakat yang menggantungkan nasibnya dari hasil laut. Rata-rata mata pencaharian masyarakat di daerah pantai adalah sebagai nelayan. Penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan selalu tergantung kepada musim. Ketika musim panen, hasil ikan yang didapat oleh nelayan melimpah ruah, akan tetapi saat musim paceklik hasil yang didapat berkurang. Akibatnya, tidak selalu terpenuhi kebutuhan pasar dan konsumen. Sementara itu, kebutuhan masyarakat untuk mengkonsumsi ikan sangatlah tinggi. Maka, pengawetan ikan adalah cara agar ikan yang diperoleh saat musim panen tidak membusuk.

Abon ikan merupakan jenis makanan olahan ikan yang diberi bumbu, diolah dengan cara dikukus dan digoreng. Olahan abon ikan mempunyai daya

simpan yang relatif lama dan cocok dikonsumsi sebagai pelengkap makan roti, sebagai lauk-pauk, atau dapat pula diolah kembali menjadi bahan lain, misalnya, membuat kue pastel isi abon ikan, membuat roti isi abon ikan, dan lain lain. Abon ikan juga mempunyai banyak manfaat, salah satunya yaitu untuk pertumbuhan otak anak, karena manfaat yang terkandung dalam ikan berperan penting dalam kelancaran kinerja otak dan sangat diperlukan bagi perkembangan otak itu sendiri.

Pembelajaran keterampilan adalah usaha yang diberikan oleh guru atau instruktur kepada anak mengenai sebuah kecakapan vokasional, melalui pembelajaran keterampilan diharapkan anak dapat mencapai kecakapan hidup yang sesuai dengan kebutuhan diri sendiri dan lingkungannya. Untuk itu, pembelajaran keterampilan sangatlah penting diberikan sebagai penunjang dan bekal untuk kehidupan anak kelak setelah selesai dari bangku sekolah. Pembelajaran keterampilan wajib diberikan kepada setiap anak, termasuk anak berkebutuhan khusus. Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah tunarungu yang merupakan anak dengan hambatan pendengaran, dengan keterbatasan yang dimiliki, maka mereka memerlukan pemenuhan kebutuhan yang berbeda sesuai dengan kondisi mereka. Untuk mengoptimalkan potensi yang masih bisa dikembangkan, maka guru perlu memberikan pendidikan yang dibutuhkan bagi kehidupan anak kelak dan nantinya bisa hidup ditengah-tengah masyarakat.

Pendidikan yang cocok adalah pendidikan vokasional atau kecakapan hidup (*life skill*). Hal ini sejalan dengan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang

sistem pendidikan nasional dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang mana pada pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kecakapan hidup untuk anak tunarungu merupakan suatu modal utama dalam mencapai kemandirian, karena dengan memiliki sebuah kecakapan hidup anak tunarungu dapat memiliki bekal dalam menghadapi tantangan dunia ketika telah menyelesaikan pendidikan dibangku sekolah. Upaya pemberian pembelajaran dalam bidang keterampilan dapat membantu anak dalam meningkatkan kreativitas dan mengasah memori intelegensi yang bersumber dari pengalaman. Menurut Depdiknas (2006:22) tentang kurikulum luar biasa bahwa selain bidang akademik juga lebih diarahkan pada keterampilan. Jenis keterampilan yang dikembangkan diserahkan kepada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan tersebut. Berdasarkan kurikulum yang ada di sekolah bahwasanya keterampilan membuat abon ikan masuk ke dalam pembelajaran prakarya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Perwari kelas VII dengan jumlah anak tunarungu yang terdiri dari dua orang

perempuan yang mana pada saat itu penulis sedang mengamati proses pembelajaran membuat abon ikan. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis pada bidang studi prakarya dalam kurikulum 2013. Pada saat pembelajaran membuat abon ikan, terlihat bahwa pemahaman anak tentang membuat abon ikan masih rendah, sehingga anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan langkah-langkahnya. Anak selalu memerlukan arahan dari guru, akibatnya ketergantungan terhadap instruksi guru dan belum bisa melakukannya secara mandiri, sehingga keterampilan membuat abon ikan ini pelaksanaannya lebih banyak dikerjakan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keterampilan, bahwasanya keterampilan membuat abon ikan merupakan keterampilan yang diajarkan di sekolah. Alasan guru mengajarkan keterampilan ini karena terkait dengan sumber daya alam yang ada, dimana letak sekolah dekat dari pantai, serta membuat abon ikan dirasa sangat cocok diberikan untuk anak tunarungu dan pembuatan abon ikan relatif mudah, peralatan yang dibutuhkan pun relatif sederhana, dan juga memiliki nilai jual yang tinggi ditengah-tengah masyarakat, yang nantinya bisa dijadikan sebagai peluang usaha. Pada saat pembelajaran membuat abon ikan, guru mengajarkan hanya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tanpa ada panduan khusus, sehingga hasil yang didapatkan anak tidak maksimal.

Hal ini terlihat dari skor kemampuan awal anak dalam membuat abon ikan yaitu TK memperoleh skor 15 dari 38 item yang dicobakan, sedangkan TS memperoleh skor 13 dari 38 item yang dicobakan. Berdasarkan

kemampuan awal anak dalam membuat abon ikan terlihat bahwa anak mengalami kesulitan dalam mempersiapkan alat dan bahan serta mengerjakan langkah-langkahnya, yaitu kesulitan dalam menakar bumbu, memisahkan daging ikan dari tulang, mencabik-cabik daging ikan sampai halus dan berukuran seragam, dalam mengaduk juga belum dilakukan dengan baik, dimana dalam pengadukan anak hanya sesekali mengaduk daging ikan yang sudah dicampur santan sehingga masakannya tidak rata yang menyebabkan bagian bawahnya hangus. Sebagian besar kemampuan kedua anak dalam membuat abon ikan masih rendah.

Metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat abon ikan hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Dimana guru hanya menugaskan kepada anak yang menonjol saja, sehingga anak yang lain terlihat hanya duduk dan melihat temannya saja yang menyebabkan kurang terjalin kerja sama yang baik dalam proses pembuatannya padahal dalam pembuatan abon ikan tidak hanya dibutuhkan keterampilan saja, tetapi juga dituntut untuk bekerjasama dan saling membagi tugas dalam membuatnya. Dalam membentuk kerjasama tentu dibutuhkan juga komunikasi dan interaksi sosial siswa tunarungu dalam membuat abon ikan.

Dilihat dari permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu 1) guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam pembelajaran membuat abon ikan, sehingga anak tidak memahami materi yang diberikan 2) guru mengajarkan

keterampilan membuat abon ikan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya tanpa ada panduan khusus, sehingga hasil yang didapatkan siswa tidak maksimal 3) anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan langkah-langkah membuat abon ikan, karena dalam proses pembuatannya lebih banyak dilakukan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan, penulis tertarik ingin memperbaiki proses pembelajaran membuat abon ikan melalui metode proyek. Penulis memilih metode proyek karena jika dibandingkan dengan metode lainnya metode proyek dianggap lebih memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan bereksplorasi, memiliki rasa ingin tahu, inisiatif, dan kreatif dengan cara hidup berencana, demokrasi dan gotong royong. Metode proyek yang diterapkan dalam pembelajaran pembuatan abon ikan diawali dengan suatu perencanaan dan pelaksanaan langkah-langkah yang menekankan pada keterampilan pada persiapan serta proses pembuatan abon ikan. Hal ini dirasa cocok dengan karakteristik anak tunarungu yang memiliki hambatan dalam komunikasi verbal namun memiliki rasa ingin tahu dan memiliki kreatifitas dalam kesehariannya.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi hasil identifikasi yang terdapat dalam latar belakang masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan membuat abon ikan melalui metode proyek pada anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari ?
- b) Apakah keterampilan membuat abon ikan pada anak tunarungu kelas VII dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode proyek di SLB Perwari ?

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan solusi yang dipilih oleh peneliti untuk memecahkan sebuah permasalahan. Dari permasalahan yang terdapat dilatar belakang maka peneliti memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan metode proyek dalam membuat abon ikan pada anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari. Alasan peneliti memilih metode proyek karena metode proyek lebih memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan bereksplorasi, memiliki rasa ingin tahu, inisiatif, dan kreatif dengan cara hidup berencana, demokrasi dan gotong royong. Hal tersebut cocok dengan karakteristik anak tunarungu yang memiliki rasa ingin tahu dan memiliki kreatifitas dalam kesehariannya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk :

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membuat abon ikan melalui metode proyek pada anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari.

2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran membuat abon ikan melalui metode proyek pada anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan khusus, antara lain:

1. Bagi guru

Sebagai bahan kajian untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan membuat abon ikan pada mata pelajaran keterampilan tata boga dan meningkatkan keterampilan anak dalam membuat abon ikan.

2. Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan membuat abon ikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Meningkatkan keterampilan membuat abon ikan melalui metode proyek pada anak tunarungu kelas VII. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dan Siklus II masing-masing dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan keterampilan membuat abon ikan melalui metode proyek pada anak tunarungu kelas VII, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran membuat abon ikan pada anak tunarungu kelas VII sebelumnya dilakukan dengan metode ceramah dan penugasan, dimana guru hanya menugaskan kepada anak yang menonjol saja, sehingga anak yang lain hanya melihat saja dan tidak adanya kerjasama. Dalam hal ini peneliti memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode proyek, yaitu cara belajar yang terencana dan dilaksanakan dengan memberi kebebasan bereksplorasi pada siswa yang dilakukan dengan bekerjasama. Kerjasama yang dimaksud yaitu setiap peserta didik diberikan tugas masing-masing dari peneliti, yang mana tugas tersebut tugas lanjutan dari tugas sebelumnya. Tugas yang diberikan adalah langkah-langkah dalam pembuatan abon ikan. Proses pembelajaran menggunakan metode proyek dilakukan sesuai dengan langkah-langkah membuat abon ikan. Perencanaan yang akan dilakukan adalah: merancang RPP membuat abon ikan, penyediaan alat dan bahan membuat abon ikan, setelah pembelajaran berakhir diberikan evaluasi kepada anak dan

berdiskusi dengan kolaborator. Pelaksanaannya: meningkatkan keterampilan membuat abon ikan melalui metode proyek bagi anak tunarungu kelas VII, c) Pengamatan: pada siklus I siswa sudah dapat membuat abon ikan walau masih adanya bimbingan dari peneliti, dan pada saat menyabik-nyabik daging ikan anak masih mengalami kesulitan, sehingga tidak seragamnya ukuran daging ikan yang dicabik-cabik. Refleksi: pada siklus II menggunakan garpu untuk mencabik-cabik daging ikan dan ditindih dengan sendok agar mendapat daging ikan ukuran halus dan seragam.

2. Hasil belajar anak tunarungu kelas VII dalam membuat abon ikan meningkat melalui metode proyek. Hal ini terlihat pada persentase hasil belajar siswa, yang mana persentase hasil belajar siswa TK mengalami peningkatan dari 64% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II, persentase hasil belajar siswa TS dari 64% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II. Artinya anak menguasai keterampilan membuat abon ikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membuat abon ikan pada anak tunarungu kelas VII dapat ditingkatkan melalui metode proyek.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pendidik

Sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan *metode proyek* untuk meningkatkan keterampilan membuat abon ikan karena salah satu karakteristik yang ada pada metode tersebut adalah adanya kebebasan berkreasi bagi siswa tunarungu. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik anak tunarungu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan metode untuk pengajaran keterampilan membuat abon ikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrianto & Liviawaty. (1989). *Pengawetan dan Pengolahan Ikan*. Yogyakarta: Kanisus.
- Aqib, Zainal. (2014). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Muhammad. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima Pembelajaran.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Av Publisher.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Keterampilan SMP dan MTS*. Jakarta.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Djajadisastra, Jusuf. (1982). *Metode-Metode Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Djamarah & Aswan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fachruddin, Lisdiana. (1997). *Membuat Aneka Abon*. Yogyakarta: Kanisus
- Hamid, Sholeh. (2013). *Metode Edutainment*. Jogjakarta. Diva Press.
- Kosasih, E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Kemendikbud.(2013). *Hand-Out Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Artikel Tidak Diterbitkan. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marlina. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen PK dan Rineka Cipta.
- Setiyono, Bambang.(2000). *Terapi Wicara Untuk Praktisi Pendidikan dan kesehatan*. Jakarta: EEG.